



KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI POTENSI FENOMENA LA NINA DAN BENCANA HIDROMETEOROLOGI DI JAWA BARAT

BANDUNG, DESEMBER 2021

**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021**



ANCAMAN BENCANA HIDROMETEOROLOGI DI JABAR



Tindak Lanjut Peringatan Dini BMKG oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah Hingga Masyarakat



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2, Jakarta 10610 Telp : (62) 21 4246321 Fax : (62) 4246703
P. O. BOX 3540 JKT, Website : <http://www.bmkg.go.id>

Nomor : KL.01.00/040/KB/X/2021
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Perkembangan La Nina 2021/2022

Jakarta, 20 Oktober 2021

Yth. Bapak Presiden Republik Indonesia
di
Jakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil pemantauan BMKG terhadap anomali suhu permukaan laut di Samudera Pasifik Ekuator, hingga awal Oktober 2021, yang menunjukkan indikasi akan terjadi Fenomena La Nina dengan intensitas lemah hingga moderat. La Nina adalah anomali iklim global yang ditandai dengan mendinginnya suhu muka laut di Samudra Pasifik Ekuator bagian tengah dan timur dengan nilai penyimpangan yang melewati ambang batas yaitu -0.50 derajat C (lebih rendah dari normalnya). Anomali ini mengakibatkan terjadinya pergerakan massa udara basah di atasnya menuju ke kepulauan Indonesia, yang dapat memicu peningkatan curah hujan di wilayah ini.

BMKG dan sebagian besar Lembaga Meteorologi Dunia lainnya memperkirakan anomali iklim La Nina dapat berkembang terus hingga mencapai intensitas sedang hingga Februari 2022. Puncak musim hujan juga diprediksi akan dominan terjadi bulan Januari dan Februari 2022.

Catatan historis menunjukkan bahwa La Nina tahun 2020 menyebabkan terjadinya peningkatan akumulasi curah hujan bulanan di Indonesia hingga 20% sd 70 % dari kondisi normalnya, di wilayah Sumatera Selatan, Pulau Jawa, Bali, NTB, NTT, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan. Meskipun dampak La Nina tidak seragam di seluruh Indonesia, pada bulan Oktober-November 2021, peningkatan curah hujan bulanan akibat La Nina dapat terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia kecuali Sumatera. Pada Bulan Desember 2021 hingga Februari 2022, peningkatan curah hujan akibat La Nina dapat terjadi di Jawa, Kalimantan bagian timur, Sulawesi, Maluku-Maluku Utara dan Papua.

Saat ini Bulan Oktober 2021, 19% zona musim di wilayah Indonesia sudah memasuki Musim Hujan, meliputi wilayah Aceh bagian tengah, Sumatera Utara, sebagian besar Riau, Sumatera Barat, Jambi, sebagian besar Sumatera Selatan, Lampung bagian barat, Banten bagian timur, Jawa Barat bagian selatan, Jawa Tengah bagian barat, sebagian kecil Jawa Timur bagian selatan, sebagian Bali, Kalimantan Utara, sebagian besar Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan bagian selatan dan timur, Kalimantan tengah bagian timur, Pulau Taliabu dan Pulau Seram bagian selatan. Peningkatan curah hujan seiring dengan masuknya awal musim hujan, disertai peningkatan akumulasi curah hujan akibat La Nina, berpotensi menjadi pemicu terjadinya bencana hidro-meteorologi, seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor dan angin kencang.



BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

Gedung Graha BNPB - Jalan Pramuka Kav.38, Jakarta Timur 13120
Telepon: 021-29827766, Faksimili: 021-2128 1200
Situs: <http://www.bnpb.go.id>

Nomor : B- 269 /BNPB/D II/ BP.03.02/10/2021
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Langkah Kesiapsiagaan Menghadapi La Nina

22 Oktober 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala Pelaksana BPBD Provinsi
Daftar Terlampir

Sesuai dengan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) potensi La Nina 2021/ 2022 di Indonesia yang dapat terjadi pada periode bulan Oktober 2021 sampai dengan Februari 2022. La Nina adalah anomali iklim global yang dapat memicu peningkatan curah hujan. Puncak musim hujan juga diprediksi akan dominan terjadi bulan Januari dan Februari 2022. Catatan historis menunjukkan bahwa La Nina tahun 2020 menyebabkan terjadinya peningkatan akumulasi curah hujan bulanan di Indonesia hingga 20% sd 70 % dari kondisi normalnya. Peningkatan curah hujan ini berpotensi memicu terjadinya bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor dan angin kencang.

Sehubungan dengan ancaman-ancaman bencana tersebut, diharapkan BPBD Provinsi dapat mewaspadai dampak La Nina dan menginstruksikan BPBD di Kabupaten/Kota di wilayahnya masing-masing untuk:

1. Meningkatkan koordinasi dengan BMKG di daerah setempat dan melakukan monitoring secara berkala untuk memantau informasi iklim serta perkembangan informasi cuaca dan Peringatan Dini cuaca ekstrem melalui:
 - a. <http://iklim.bmkg.go.id> untuk memantau informasi iklim yang rutin diperbarui tiap 10 hari (dasarian);
 - b. Mobile Apps (Info BMKG) dan Media Sosial (Instagram, twitter, Youtube @infobmkg) untuk memantau perkembangan informasi cuaca dan Peringatan Dini cuaca ekstrem yang disampaikan 3 hari hingga 3 jam sebelum kejadian ekstrem;
2. Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat yang tinggal di lokasi rawan dengan melakukan sosialisasi/mengkondisikan masyarakat untuk menjauh dari lembah sungai, lereng rawan longsor, pohon/tegakan mudah tumbang, dan tepi pantai. Adapun Desa/ Kelurahan rawan bencana dapat dilihat pada <https://bit.ly/KatalogDesaRawanBencana> sedangkan daerah risiko bencana dapat dilihat pada <https://inarisk.bnpb.go.id> atau Mobile Apps (Inarisk Personal);

Press Release

Bogor, 30 Agustus 2021



Prakiraan Musim Hujan 2021/2022 Provinsi Jawa Barat

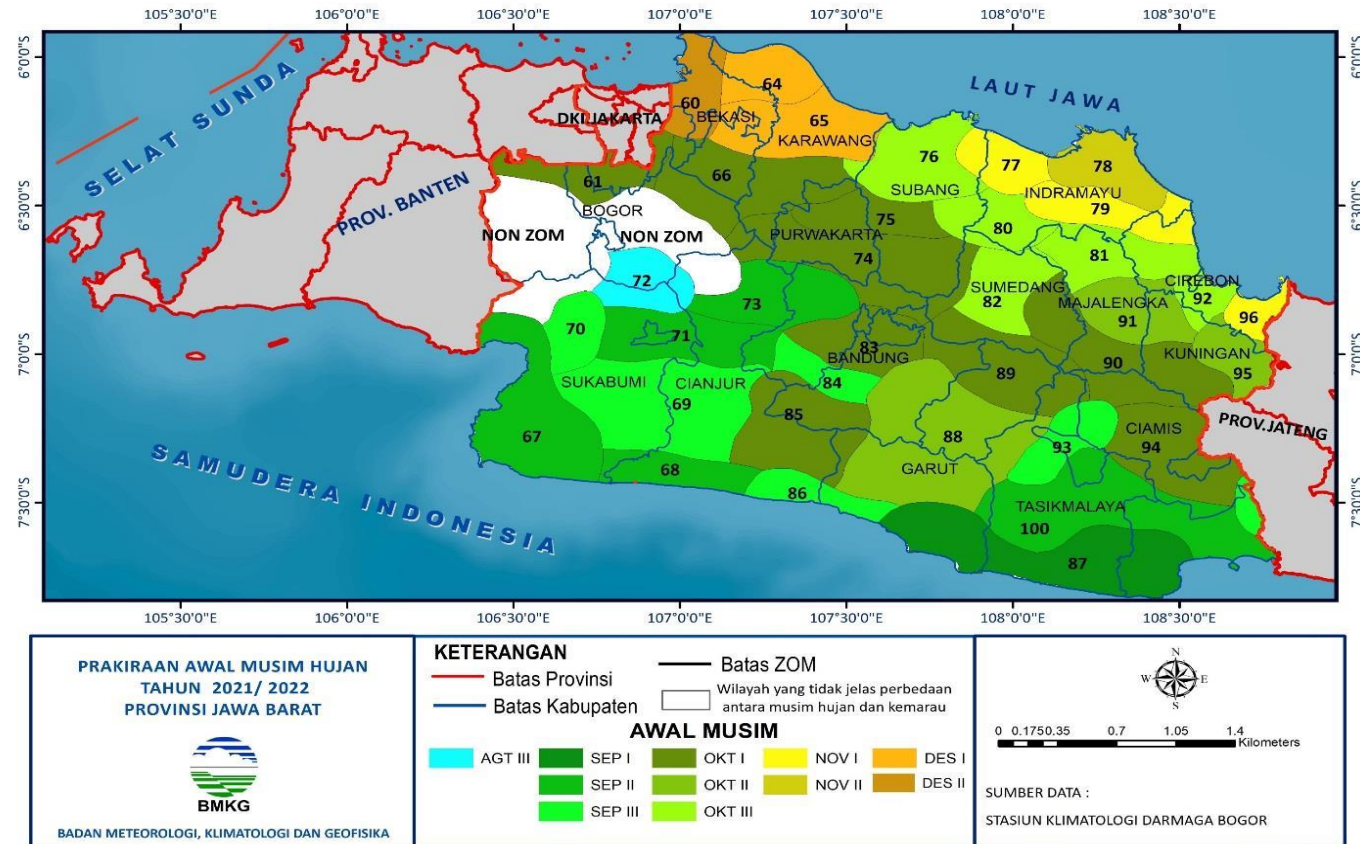
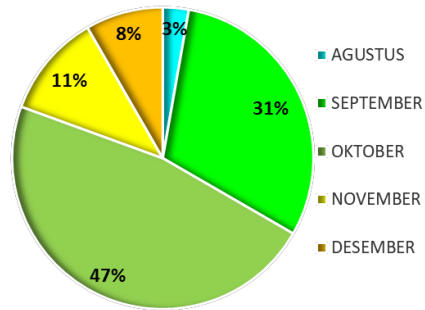


Stasiun Klimatologi Bogor

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

PETA PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN 2021/2022 ZONA MUSIM JAWA BARAT

PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN 2021/2022
PROVINSI JAWA BARAT

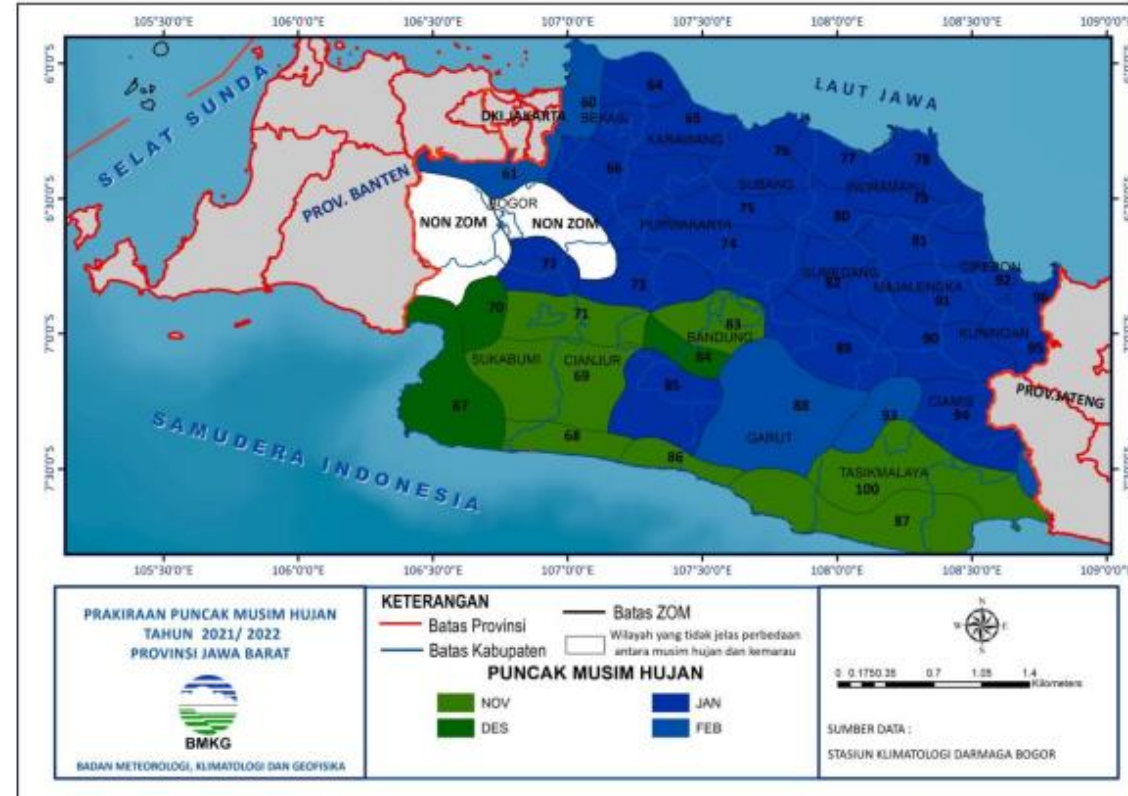
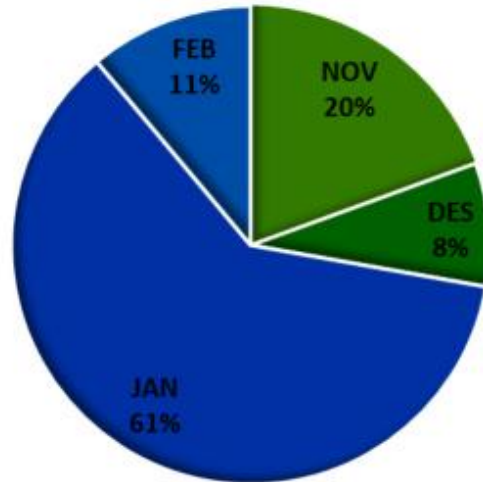


Dari 36 Zona Musim Prakiraan Awal Musim Hujan 2021/2022 yaitu **AGT III sebanyak 1 ZOM (3%), SEP I - III sebanyak 11 ZOM (31 %), OKT I - III sebanyak 17 ZOM (47%) NOV I - II sebanyak 4 ZOM (11%) Sedangkan DES I-II sebanyak 3 ZOM (8%).**

AWAL MUSIM HUJAN	URAIAN
Dasarian III Agustus 2021	Bogor Selatan bagian timur, Sukabumi utara bagian timur, dan Cianjur utara bagian barat.
Dasarian I - III September 2021	Sebagian besar Sukabumi, sebagian besar Cianjur, Bandung bagian barat, Bandung bagian utara, Bandung bagian tengah, Garut bagian selatan, Garut Selatan bagian timur, Tasikmalaya bagian selatan, Tasikmalaya bagian utara, Tasikmalaya bagian tengah, Ciamis bagian selatan, dan Pangandaran.
Dasarian I - III Oktober 2021	Depok, Bogor bagian Utara dan timur, Karawang/Bekasi bagian selatan, sebagian besar Purwakarta, Subang, Sumedang, Majalengka, Kuningan, Garut, Kota Bandung, Bandung bagian utara timur dan selatan, Indramayu Barat bagian selatan, , Cirebon bagian utara dan tengah, Cianjur bagian selatan, Tasikmalaya bagian barat dan utara, Tasikmalaya Tengah bagian barat, Ciamis bagian utara, dan tengah.
Dasarian I - III November 2021	Sebagian besar Indramayu, Subang Utara bagian timur, Cirebon bagian utara, dan Cirebon bagian timur.
Dasarian I-II Desember 2021	Bekasi bagian utara, Karawang bagian utara dan tengah.

PETA PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM HUJAN 2021/2022 ZONA MUSIM JAWA BARAT

PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM HUJAN 2021/2022
PROVINSI JAWA BARAT



Dari 36 Zona Musim Prakiraan Puncak Musim Hujan 2021/2022 antara lain :

- November : 7 ZOM (19%)
- Desember : 3 ZOM (8%)
- Januari : 22 ZOM (61%)
- Februari : 4 ZOM (11%)

PUNCAK MUSIM HUJAN 2021/2022	URAIAN
November 2021	Terjadi di sebagian Sukabumi tengah dan Cianjur bagian tengah.
Desember 2021	Terjadi di Sukabumi bagian barat, Sukabumi bagian utara dan Bandung bagian tengah .
Januari 2022	Terjadi di sebagian besar wilayah Provinsi Jawa Barat.
Februari 2022	Bandung bagian timur, Garut bagian tengah,Tasikmalaya bagian barat, Tasikmalaya bagian utara, Ciamis bagian utara

KESIMPULAN

1. **Indeks ENSO** dasarian II Agustus 2021 menunjukkan **kondisi netral**, sebagian besar institusi memprediksi kondisi netral setidaknya berlangsung hingga awal tahun 2022. **Indeks Dipole Mode** menunjukkan kondisi **IOD netral** dan akan terus berlangsung setidaknya hingga Januari 2022
2. **September – Oktober 2021** merupakan masa transisi atau peralihan dari musim kemarau ke musim hujan disebagian besar Jawa Barat.
3. “Awal” Musim Hujan 2021/2022 yaitu Agustus (3%), **September (31 %)**, **Oktober(47%)**, November (11%) Sedangkan Desember (8%).
4. Dibandingkan dengan rata-rata awal musim kemarau (1981-2010) sebagian besar diperkirakan **Maju 27 ZOM (75%)** , Sama 8 ZOM (22%), Mundur 1 ZOM (3 %)
5. “Sifat” Musim Hujan 2021/2022 **Atas Normal 15 ZOM (42%)** Normal 21 ZOM (58%)
6. “Puncak” Musim Hujan 2021/2022 November 2021 – Februari 2022. pada bulan November sebanyak 7 ZOM (19 %), Desember sebanyak 3 ZOM (8 %), **Januari 2022 sebanyak 22 ZOM (61%)**, dan Februari 2022 sebanyak 4 ZOM (11%)

REKOMENDASI

1. Pada periode **peralihan musim** (Oktober - November 2021) perlu diwaspadai **cuaca ekstrem** seperti hujan lebat, angin kencang, puting beliung, dan potensi hujan es yang dapat terjadi pada periode tersebut.
2. Pemerintan Daerah dan Masyarakat di daerah **rawan banjir dan tanah longsor** diminta **waspada menjelang dan pada puncak musim hujan** terutama di wilayah yang mengalami **musim hujan lebih basah dari Normalnya**
3. Periode musim hujan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk **menambah luas tanam, melakukan panen air hujan dan mengisi waduk/danau** yang berguna untuk periode musim kemarau yang akan datang.

G. SALAK



G. CIREMAJ



G. GEDE



G. MERAPI



G. TANGKUBAN PRAJU



G. GUNTUR



STATUS GUNUNGAPI JAWA BARAT

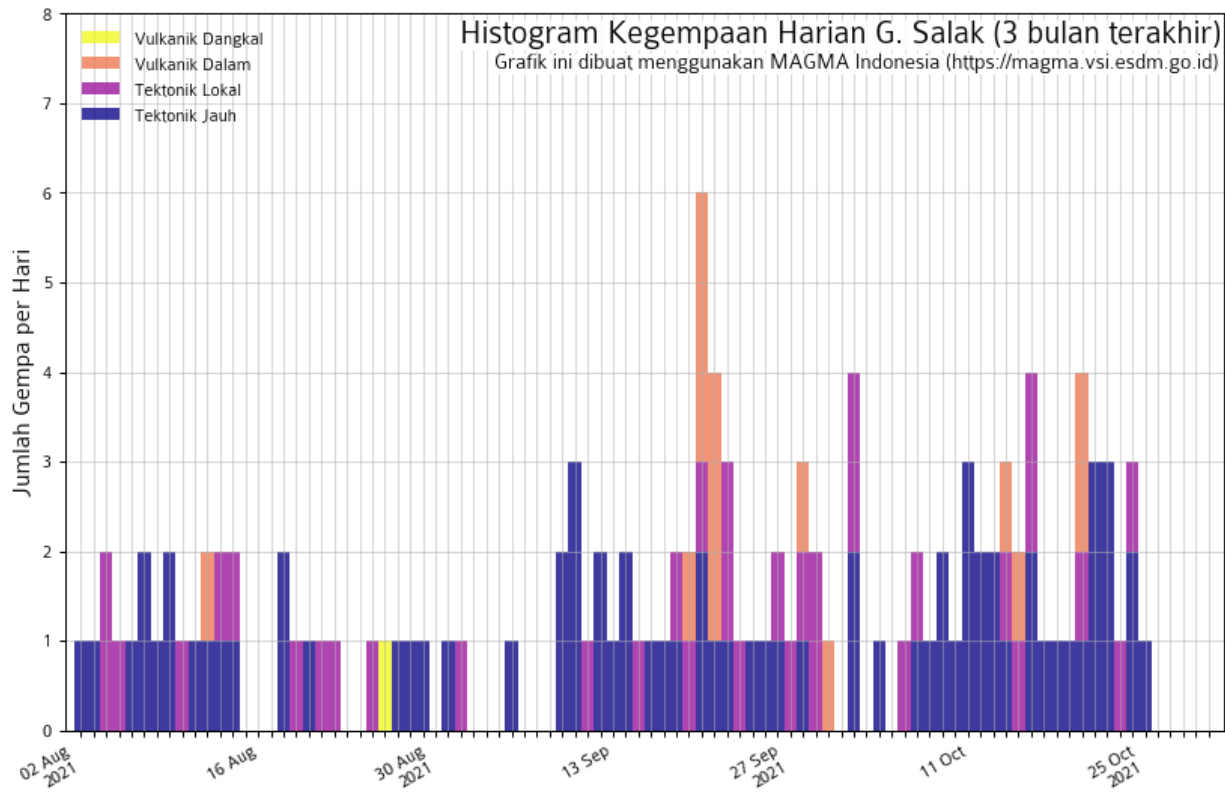
G. PATANSA WIV



GUNUNG SALAK



Terletak di Kab\Kota Sukabumi, Bogor, Jawa Barat dengan posisi geografis di Latitude -6.72°LU , Longitude 106.73°BT dan memiliki ketinggian 2211 mdpl



Periode Pengamatan :

Laporan per 24 jam, tanggal 2021-12-05 pukul 00:00-24:00 WIB

Klimatologi :

Cuaca cerah hingga berawan, angin lemah ke arah selatan. Suhu udara sekitar $22-28^{\circ}\text{C}$.

Pengamatan Visual :

Gunung api terlihat jelas hingga tertutup Kabut 0-I. Asap kawah tidak teramati.

Visual Lainnya :

Nihil

Pengamatan Kegempaan :

1 kali gempa Tektonik Jauh dengan amplitudo 10 mm, S-P 12 detik dan lama gempa 85 detik.

Kesimpulan :

Tingkat Aktivitas Gunungapi Salak **Level I (Normal)**

Rekomendasi :

Masyarakat disekitaran Gunungapi Salak dan para pengunjung/wisatawan, tidak diperbolehkan mendekati Kawah (Kawah Ratu, Kawah Hirup, Kawah Paeh), apalagi di musim hujan.

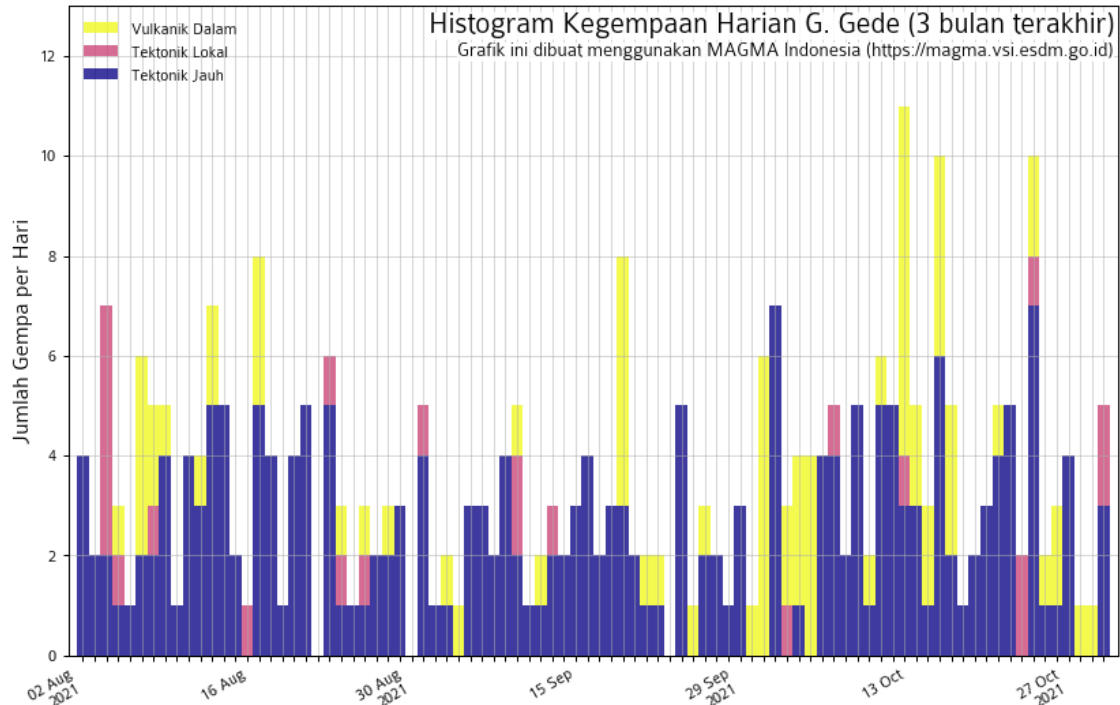
Pembuat Laporan :

Yudha Pratama, A.Md.

GUNUNG GEDE PANGRANGO



Terletak di Kab\Kota Cianjur, Bogor, Sukabumi, Jawa Barat dengan posisi geografis di Latitude - 6.77°LU, Longitude 106.965°BT dan memiliki ketinggian 2958 mdpl



Periode Pengamatan :

Laporan per 24 jam, tanggal 2021-12-05 pukul 00:00-24:00 WIB

Klimatologi :

Cuaca berawan hingga hujan, angin lemah hingga sedang ke arah tenggara. Suhu udara sekitar 19-20°C.

Pengamatan Visual :

Gunung api terlihat jelas hingga tertutup Kabut 0-III. Asap kawah tidak teramati.

Visual Lainnya :

Nihil

Pengamatan Kegempaan :

2 kali gempa Tektonik Jauh dengan amplitudo 4-32 mm, S-P 12 detik dan lama gempa 30-525 detik.

Kesimpulan :

Tingkat Aktivitas Gunungapi Gede **Level I (Normal)**

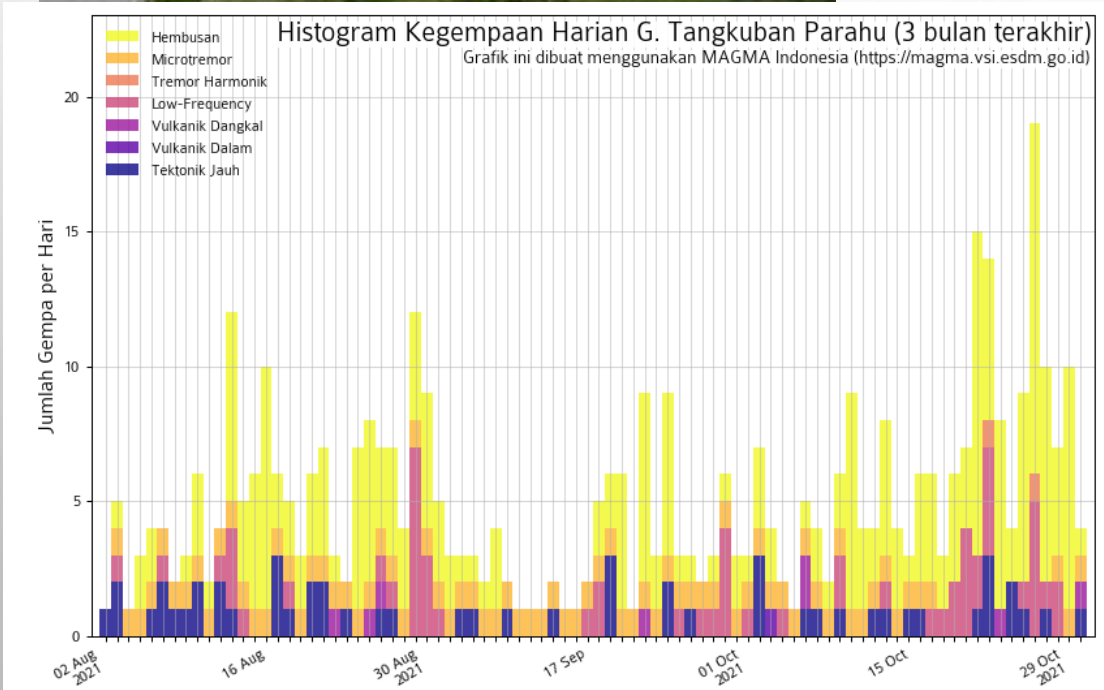
Rekomendasi :

Masyarakat, pengunjung dan wisatawan tidak diperbolehkan turun ke dasar kawah dan dalam kondisi mendung atau hujan agar tidak mendekat ke kawah.

Pembuat Laporan :

Nur Rokhman Hidayat, A.Md.

GUNUNG TANGKUBAN PERAHU



Terletak di Kab\Kota Subang, Bandung, Jawa Barat dengan posisi geografis di Latitude -6.77°LU, Longitude 107.6°BT dan memiliki ketinggian 2084 mdpl

Periode Pengamatan :

Laporan per 24 jam, tanggal 2021-12-05 pukul 00:00-24:00 WIB

Klimatologi :

Cuaca mendung hingga hujan, angin lemah hingga kencang ke arah timur laut, selatan dan barat daya. Suhu udara sekitar 16-20°C.

Pengamatan Visual :

Gunung api terlihat jelas hingga tertutup Kabut 0-III. Asap kawah tidak teramati.

Visual Lainnya :

Seismik Didominasi Noise Angin.

Pengamatan Kegempaan :

1 kali gempa Embusan dengan amplitudo 1.5 mm, dan lama gempa 20 detik.

1 kali gempa Tektonik Jauh dengan amplitudo 6 mm, S-P tidak teramati dan lama gempa 150 detik.

Kesimpulan :

Tingkat Aktivitas Gunungapi Tangkuban Parahu **Level I (Normal)**

Rekomendasi :

A. Masyarakat di sekitar G. Tangkuban Parahu dan pengunjung, wisatawan, pendaki agar tidak turun ke dasar Kawah Ratu dan turun/mendekat ke kawah-kawah aktif lain G. Tangkuban Parahu dan tidak boleh menginap dalam kawasan kawah-kawah aktif yang ada di dalam kompleks G. Tangkuban Parahu, serta ketika cuaca mendung dan hujan dikarenakan terdapatnya gas-gas vulkanik yang dapat membahayakan kehidupan manusia.

B. Masyarakat di sekitar G. Tangkuban Parahu, pedagang, wisatawan, pendaki, dan pengelola wisata G. Tangkuban Parahu agar mewaspadai terjadinya letusan freatik yang bersifat tiba-tiba dan tanpa didahului oleh gejala-gejala vulkanik yang jelas.

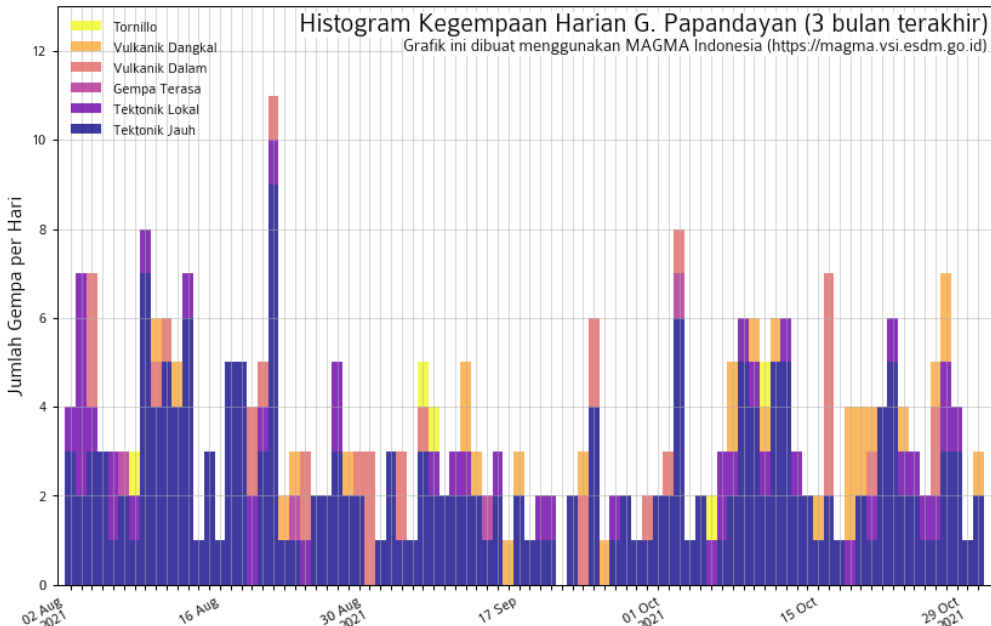
Pembuat Laporan :

Asep Saefuloh

GUNUNG PAPANDAYAN



Terletak di Kab\Kota Garut, Jawa Barat dengan posisi geografis di Latitude - 7.32°LU, Longitude 107.73°BT dan memiliki ketinggian 2665 mdpl



Periode Pengamatan :

Laporan per 24 jam, tanggal 2021-12-05 pukul 00:00-24:00 WIB

Klimatologi :

Cuaca berawan hingga mendung, angin lemah ke arah timur laut. Suhu udara sekitar 19-24°C.

Pengamatan Visual :

Gunung api tertutup Kabut 0-I hingga tertutup Kabut 0-III. Asap kawah tidak teramati.

Visual Lainnya :

Nihil

Pengamatan Kegempaan :

1 kali gempa Vulkanik Dangkal dengan amplitudo 12 mm, dan lama gempa 12 detik.

1 kali gempa Vulkanik Dalam dengan amplitudo 6 mm, S-P 2.8 detik dan lama gempa 17 detik.

1 kali gempa Tektonik Jauh dengan amplitudo 4 mm, S-P tidak teramati dan lama gempa 300 detik.

Kesimpulan :

Tingkat Aktivitas Gunungapi Papandayan **Level I (Normal)**

Rekomendasi :

A. Masyarakat di sekitar G. Papandayan dan pengunjung, wisatawan, pendaki tidak diperbolehkan beraktivitas dan menginap dalam kawasan bukaan kawah aktif yang ada di dalam kompleks G. Papandayan yaitu : Kawah Baru, Kawah Emas, Kawah Nangkak, Kawah Manuk/Balagadama dalam radius 500 meter, serta ketika cuaca mendung dan hujan.

B. Masyarakat di sekitar G. Papandayan, pedagang, wisatawan, pendaki, dan pengelola wisata G. Papandayan agar mewaspadai terjadinya letusan freatik yang bersifat tiba-tiba dan tanpa didahului oleh gejala-gejala vulkanik yang jelas.

Pembuat Laporan :

Johan Kusuma, A. Md.

Periode Pengamatan :
Laporan per 24 jam, tanggal 2021-12-05 pukul 00:00-24:00 WIB

Klimatologi :
Cuaca cerah hingga mendung, angin lemah hingga sedang ke arah timur dan selatan. Suhu udara sekitar 21.4-29.4°C.

Pengamatan Visual :
Gunung api terlihat jelas hingga tertutup Kabut 0-III. Asap kawah nihil.

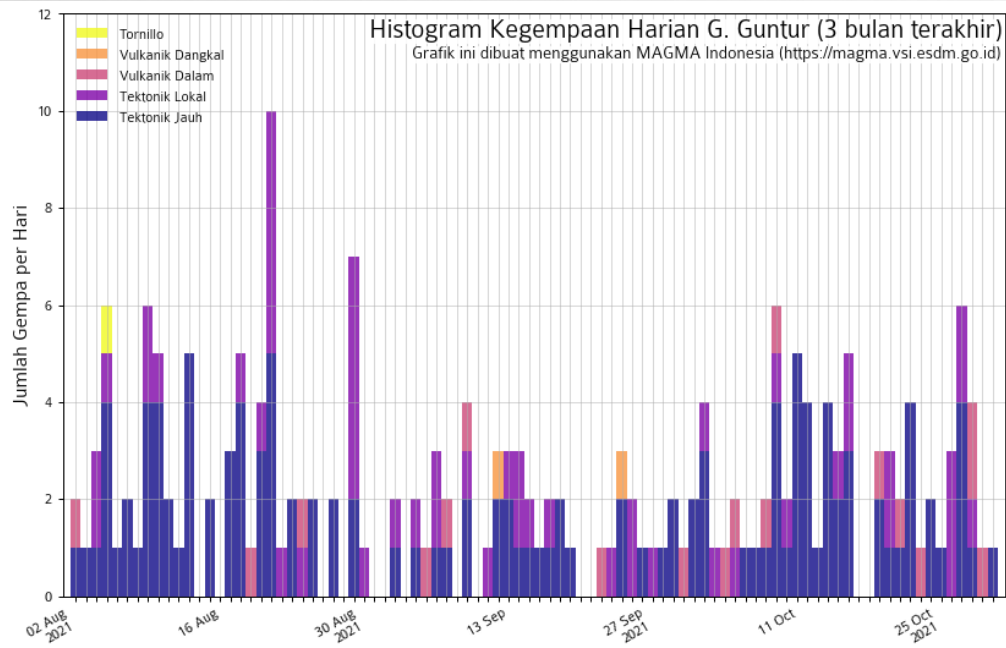
Visual Lainnya :
Nihil

Pengamatan Kegempaan :
1 kali gempa Vulkanik Dangkal dengan amplitudo 2 mm, dan lama gempa 21.83 detik.
1 kali gempa Tektonik Lokal dengan amplitudo 4 mm, S-P 3.55 detik dan lama gempa 34.53 detik.
2 kali gempa Tektonik Jauh dengan amplitudo 4-5 mm, S-P tidak teramati dan lama gempa 88.67-151.23 detik.

Kesimpulan :
Tingkat Aktivitas Gunungapi Guntur **Level I (Normal)**

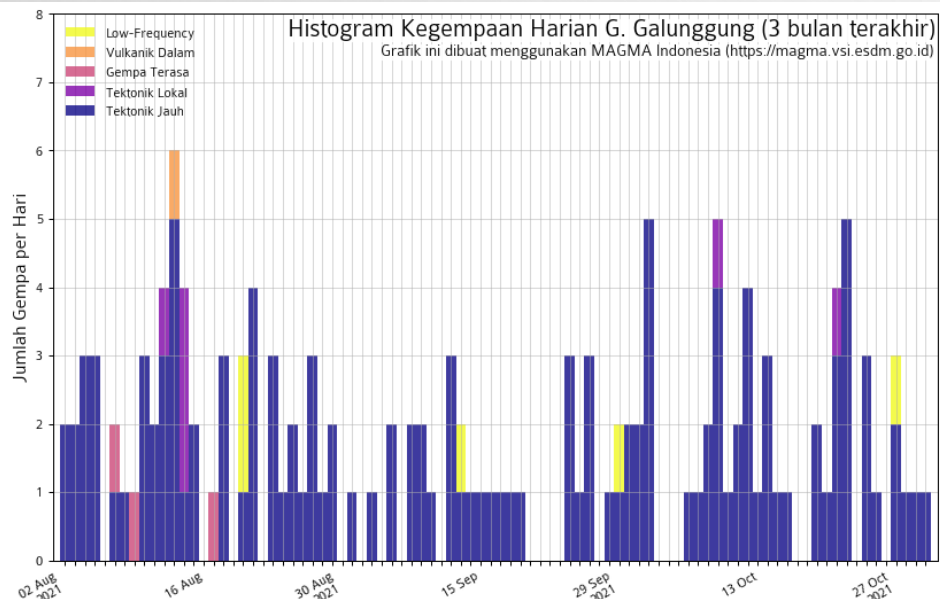
Rekomendasi :
Masyarakat dan pengunjung/ wisatawan/ pendaki diimbau untuk tidak mendekati kawah aktif Gunungapi Guntur

Pembuat Laporan :
Aam Mahmud



Terletak di Kab\Kota Tasikmalaya, Garut, Jawa Barat dengan posisi geografis di Latitude -7.25°LU, Longitude 108.058°BT dan memiliki ketinggian 2168 mdpl

GUNUNG GALUNGGUNG



Periode Pengamatan :

Laporan per 24 jam, tanggal 2021-12-05 pukul 00:00-24:00 WIB

Klimatologi :

Cuaca cerah hingga mendung, angin lemah hingga sedang ke arah barat daya. Suhu udara sekitar 21.79-30.36°C. Kelembaban 69.3-98.8%.

Pengamatan Visual :

Gunung api terlihat jelas hingga tertutup Kabut 0-III. Asap kawah nihil.

Visual Lainnya :

Nihil

Pengamatan Kegempaan :

1 kali gempa Tektonik Jauh dengan amplitudo 5.14 mm, S-P tidak teramati dan lama gempa 215.43 detik.

Kesimpulan :

Tingkat Aktivitas Gunungapi Galunggung Level I (Normal)

Rekomendasi :

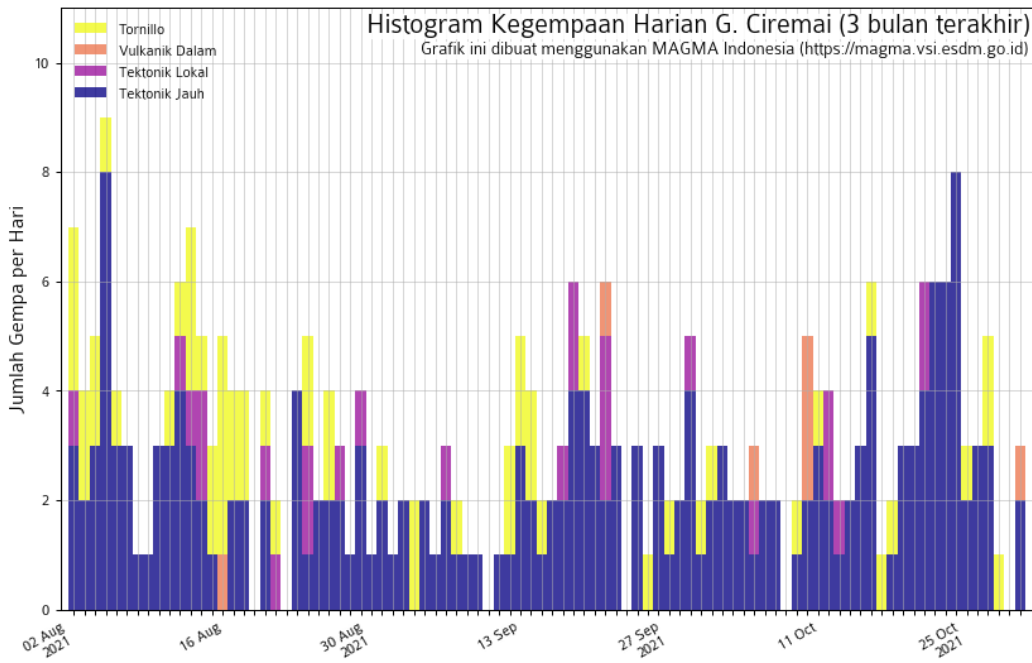
1. Masyarakat/pengunjung/wisatawan/pendaki tidak diperbolehkan untuk bermalam dan tidak turun ke dalam danau kawah pada saat mendung dan hujan
2. Masyarakat/pengunjung tidak diperbolehkan berenang dan mengkonsumsi air danau kawah dikarenakan dapat menimbulkan keluhan atau gangguan kesehatan

Pembuat Laporan :

Edi Ruhaedi, A.Md.

Terletak di Kab\Kota Cirebon, Kuningan, Majalengka, Jawa Barat dengan posisi geografis di Latitude -6.892°LU , Longitude 108.4°BT dan memiliki ketinggian 3078 mdpl

GUNUNG CIREMAI



Periode Pengamatan :

Laporan per 24 jam, tanggal 2021-12-05 pukul 00:00-24:00 WIB

Klimatologi :

Cuaca cerah hingga hujan, angin lemah ke arah barat daya.
Suhu udara sekitar $20-28^{\circ}\text{C}$.

Pengamatan Visual :

Gunung api tertutup Kabut 0-I hingga tertutup Kabut 0-III.
Asap kawah nihil.

Visual Lainnya :

Nihil

Pengamatan Kegempaan :

1 kali gempa Tektonik Jauh dengan amplitudo 4 mm, S-P 35.06 detik dan lama gempa 118 detik.

Kesimpulan :

Tingkat Aktivitas Gunungapi Ciremai **Level I (Normal)**

Rekomendasi :

Masyarakat dan pengunjung/wisatawan tidak diperbolehkan turun ke dasar kawah dan dalam kondisi mendung/hujan agar tidak mendekat ke kawah.

Pembuat Laporan :

Jajat Sudrajat, A.Md.

KEJADIAN BENCANA HIDROMETEOROLOGI DI JAWA BARAT



INFOGRAFIS

REKAPITULASI KEJADIAN BENCANA DI JAWA BARAT TAHUN 2015 - 2020



BPBD PROVINSI JAWA BARAT
JALAN SOEKARNO HATTA NO.629 BANDUNG 40629
NO.TLP (022) - 7313267



PUSDALOPS PB BPBD PROVINSI JAWA BARAT
JALAN SOEKARNO HATTA NO.629 BANDUNG 40629
NO.TLP/FAX (022) - 73513621 CALL CENTER 0821 8421 6229



TANAH LONGSOR



GEMPA BUMI



BANJIR



KEBAKARAN HUTAN
DAN LAHAN



GELOMBANG
PASANG



ANGIN PUTING
BELIUNG



KEBAKARAN
RUMAH/GEDUNG

JUMLAH TOTAL KEJADIAN BENCANA 2015 - 2020

8.422

TAHUN 2015



TOTAL KEJADIAN

532

TAHUN 2016



TOTAL KEJADIAN

1.100

TAHUN 2017



TOTAL KEJADIAN

1.311

TAHUN 2018



TOTAL KEJADIAN

1.561

TAHUN 2019



TOTAL KEJADIAN

2.057

TAHUN 2020



TOTAL KEJADIAN

1.861

JUMLAH KEJADIAN PER-BULAN



JUMLAH KEJADIAN PER-BENCANA



**TOTAL
KEJADIAN
1.861**

DAMPAK

1.042.058
JIWA TERDAMPAK



65

JIWA MENINGGAL DUNIA



1.235
RUSAK BERAT



1.574
RUSAK SEDANG



4.834
RUSAK RINGAN



307.540
TERENDAM/TERTIMBUN

**KEJADIAN BENCANA
DI JAWA BARAT
TAHUN 2020**

- Setiap tahunnya didominasi oleh bencana Hidrometeorologi
- Pada tahun 2020, **bencana tanah longsor sejumlah 852 kejadian**, dan **bencana banjir sejumlah 280 kejadian**
- Sebanyak 307.540 rumah terdampak dengan 1.042.058 jiwa terdampak.



INFOGRAFIS BENCANA PROVINSI JAWA BARAT BULAN JANUARI - NOVEMBER 2021

TOTAL KEJADIAN

2.141

JUMLAH KEJADIAN PER- BENCANA



DAMPAK KEJADIAN



799.290
JIWA TERDAMPAK



61
JIWA MENINGGAL DUNIA



229.932
RUSAK TERDAMPAK



663
RUSAK BERAT
971
RUSAK SEDANG
3.050
RUSAK RINGAN
225.248
TERENDAM/TERTIMBUN

Pusdalops PB BPBD Prov Jabar



INFOGRAFIS BENCANA PROVINSI JAWA BARAT BULAN NOVEMBER 2021 1-30 November 2021

TOTAL KEJADIAN

417

JUMLAH KEJADIAN PER- BENCANA



DAMPAK KEJADIAN



7.898
JIWA TERDAMPAK



5
JIWA MENINGGAL DUNIA



3.069
RUSAK TERDAMPAK



86
RUSAK BERAT
130
RUSAK SEDANG
274
RUSAK RINGAN
2.579
TERENDAM/TERTIMBUN

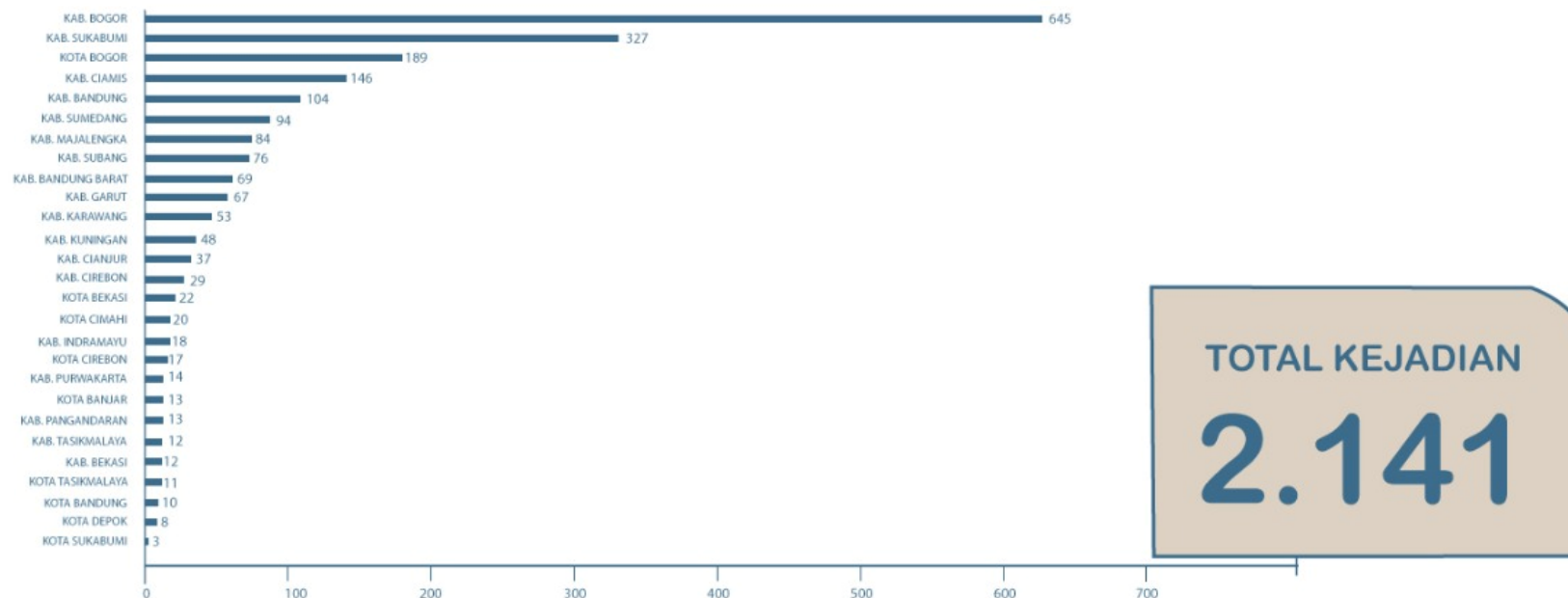
Pusdalops PB BPBD Prov Jabar

KEJADIAN BENCANA DI JAWA BARAT TAHUN 2021

KEJADIAN BENCANA **TANAH LONGSOR**, **ANGIN PUTING BELIUNG** DAN **BANJIR** MASIH MENDOMINASI DI TAHUN 2021, DAN BERDASARKAN DATA BENCANA DI **BULAN OKTOBER 2021** KE TIGA JENIS BENCANA TERSEBUT MULAI MENINGKAT TREND NYA



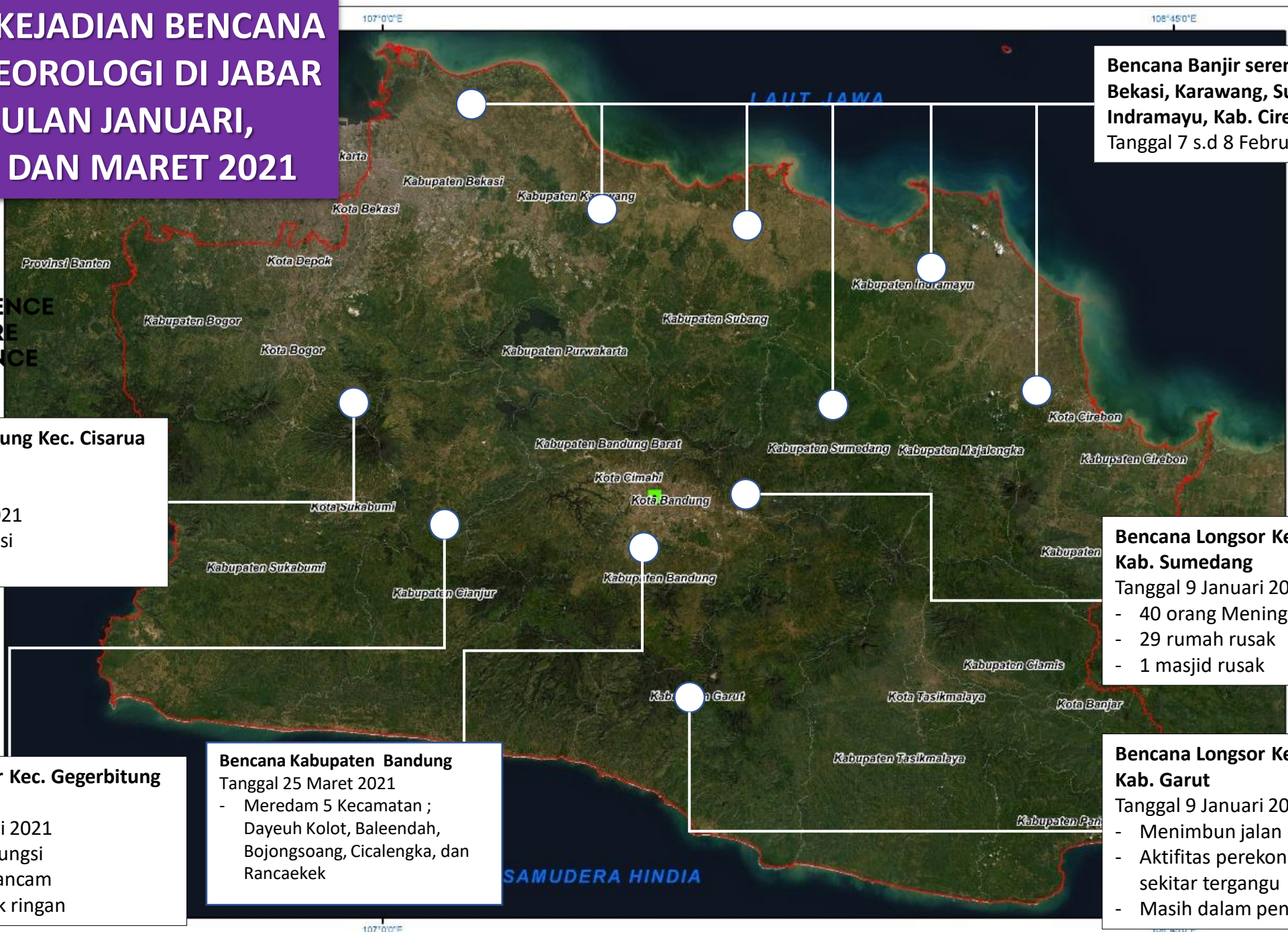
INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA KAB/KOTA TAHUN 2021 PROVINSI JAWA BARAT BULAN JANUARI - NOVEMBER 2021



Pusdalops PB SPBD Prov Jabar

KEJADIAN BENCANA PERKABUPATEN/KOTA DI JAWA BARAT TAHUN 2021

SEJUMLAH KEJADIAN BENCANA HIDROMETEOROLOGI DI JABAR PADA BULAN JANUARI, FEBRUARI DAN MARET 2021



**Bencana Banjir serentak di Kab.
Bekasi, Karawang, Subang,
Indramayu, Kab. Cirebon**
Tanggal 7 s.d 8 Februari 2021

**Bencana Banjir Bandung Kec. Cisarua
(Puncak Mas)
Kab. Bogor**

Tanggal 19 Januari 2021

- 714 jiwa mengungsi
- 4 rumah rusak

**Bencana Longsor Kec. Cimanggung
Kab. Sumedang**

Tanggal 9 Januari 2021

- 40 orang Meninggal Dunia
- 29 rumah rusak
- 1 masjid rusak

**Ancaman Longsor Kec. Gegerbitung
Kab. Sukabumi**

Tanggal 13 Januari 2021

- 198 jiwa mengungsi
- 208 rumah terancam
- 17 rumah rusak ringan

Bencana Kabupaten Bandung

Tanggal 25 Maret 2021

- Meredam 5 Kecamatan ;
Dayeuh Kolot, Baleendah,
Bojongsoang, Cicalengka, dan
Rancaekek

**Bencana Longsor Kec. Talegong
Kab. Garut**

Tanggal 9 Januari 2021

- Menimbun jalan provinsi
- Aktivitas perekonomian masyarakat
sekitar terganggu
- Masih dalam penanganan



JABAR RESILIENCE CULTURE PROVINCE



INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA BANJIR KOTA BEKASI

FEBRUARI 2021



KECAMATAN RAWALUMBU
KECAMATAN BANTAR GEBANG
KECAMATAN MUSTIKAJAYA
KECAMATAN PONDOK GEDE
KECAMATAN JATISAMPURNA
KECAMATAN MEDAN SATRIA
KECAMATAN JATIASIH
KECAMATAN BEKASI SELATAN
KECAMATAN BEKASI TIMUR
KECAMATAN BEKASI BARAT

KECAMATAN BEKASI UTARA
KECAMATAN PONDOK MELATI

12
KECAMATAN
TERDAMPAK

UNSUR YANG TERLIBAT DI LAPANGAN
- BPBD PROVINSI JAWA BARAT
- BPBD KOTA BEKASI
- TNI
- POLRI
- DINAS SOSIAL KOTA BEKASI
- POL PP DAN DAMKAR KOTA BEKASI
- APARAT DESA
- RELAWAN PB
- WARGA

TMA
JUMLAH TERDAMPAK
KORBAN JIWA
PEGUNSI
RUMAH TERENDAM
SARANA IBADAH
SARANAN PENDIDIKAN
FASILITAS UMUM

: 10 - 150 CM
: 35.533 KK / 142.123 JIWA
: 2 ORANG MENINGGAL
: 530 JIWA
: 39413 UNIT
: 29 UNIT
: 13 UNIT
: 5 UNIT

PUSDALOPS – PB
BPBD KAB. BANDUNG
Jl. Raya Soreang - Bandung KM. 17 Tlp. 022 - 85872591



BANJIR TGL. 25 MARET 2021 PKL. 16.30 SAMPAI DENGAN PUKUL
20.30 WIB

KECAMATAN DAYEUKHOLOT
Ds. Dayeuhkolot, Citeureup, & Kel. Pasawahan.
Terdampak : 5.761 KK / 19.950
Pegungsi : 9 KK / 24 Jiwa.
Terendam : 4.165 Rumah, 8 Tempat ibadah, 2 Sekolah
TMA : 30 - 100 cm

KECAMATAN BALEENDAH
Kel. Andir, & Baleendah.
Terdampak : 8.624 KK / 32.799 Jiwa.
Pegungsi : 4 KK 15 Jiwa (masih bertambah)
Terendam : 4.439 Rumah, 26 Sekolah, 38 Tempat ibadah.
TMA : 20 - 110 Cm

KECAMATAN BOJONGSOANG
Ds. Bojongsang, Bojongsari & Ds. Tegalar.
Terdampak : 2.482 KK / 7.070 Jiwa.
Pegungsi : 1.968 rumah
Terendam : 10 - 40 Cm
TMA : 30 - 40 Cm

KECAMATAN CICALENGKA
Terdampak : Jalan Raya Cicalengka
Pegungsi : -
Terendam : -
TMA : 30 - 40 Cm

Jalan Raya yang Sudah Tergenang
• Jin Raya Ciparay - Dayeuhkolot TMA 10 - 20 Cm.
• Jin Andir - Katapang TMA 10 - 90 Cm.
• Jin Raya Depan Metro TMA 10 - 30 Cm.
• Jin Raya Bojongsang TMA 20 - 40 Cm.
• Jin Raya Cikarees depan Pom Bensin TMA 10 - 20 Cm.
• Jalan Raya Rancaek majalaya TMA 40 Cm.
• Jalan Raya Ciparay - Majalaya (Cidawolong) TMA 50 Cm.

Penanganan:
• BPBD berkoordinasi dengan pihak Kecamatan Dayeuhkolot, Bojongsang, Baleendah dan Relawan untuk melaksanakan Assessment dan evakuasi ke lokasi banjir;
• Menyediakan Posko Pengungsian di Posko BPBD Baleendah dan Berkoordinasi dengan Koordinator tiap Pengungsi

Petugas PUSDALOPS :
Iyus Setiawan
Dadan Ramdani



INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA BANJIR KABUPATEN BOGOR

FEBRUARI 2021



KECAMATAN CILEUNGSI
KECAMATAN KALAPANUNGGAL

2
KECAMATAN
TERDAMPAK

UNSUR YANG TERLIBAT DI LAPANGAN
- BPBD PROVINSI JAWA BARAT
- TRC BPBD KABUPATEN BOGOR
- TNI
- POLRI
- APARAT DESA
- RELAWAN PB
- WARGA

TMA
JUMLAH TERDAMPAK
RUMAH TERDAMPAK

: ± 50 - 100 CM
: ± 498 KK / 1.577 Jiwa terdampak
: ± 146 UNIT RUMAH

f @BPBDjabar i jabar_jabar b jabar.jabarprov.go.id t @BPBDjabar PUSDALOPS PB MMXXI



INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA BANJIR KABUPATEN INDRAMAYU

FEBRUARI 2021



KECAMATAN SUKRA

1
KECAMATAN
TERDAMPAK

UNSUR YANG TERLIBAT DI LAPANGAN
- BPBD PROVINSI JAWA BARAT
- BPBD KABUPATEN INDRAMAYU
- TNI
- POLRI
- DINAS SOSIAL KABUPATEN INDRAMAYU
- POL PP DAN DAMKAR KABUPATEN INDRAMAYU
- APARAT DESA
- RELAWAN PB
- WARGA

TMA
RUMAH TERENDAM
JUMLAH TERDAMPAK

: ± 80cm
: 64 Rumah terendam
: ± 300 Jiwa terdampak



UPAYA YANG DILAKSANAKAN DALAM PENANGANAN KEDARURATAN BENCANA HIDROMETEOLOGI





KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA HIDROMETEOROLOGI TAHUN 2021

Penyampaian Peringatan Dini Menghadapi Banjir Longsor Longsor Ke Kab/Kota



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jalan : Soekarno Hatta Nomor : 629 Telepon : (022) 7313267 - 7315274 Faksimile : (022) 7310952
Website : bpbd.jabarprov.go.id E-mail : bpbd@jabarprov.go.id
BANDUNG - 40268

Bandung, 13 September 2021

Nomor : 2334/PB.01.03.02/DARLOG
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Kesiapsiagaan Menghadapi Potensi Ancaman Bencana Banjir dan Gerakan Tanah (Longsor) Periode Bulan September 2021

Kepada
Yth. Daftar Terlampir
di
Tempat

Menindaklanjuti Surat BNPB tanggal 7 September Nomor : B-Me/BNPB/D/IBP.03.02/09/2021 Perihal Peringatan Dini dan Langkah-Langkah Kesiapsiagaan Menghadapi Potensi Ancaman Bencana Banjir dan Gerakan Tanah (Longsor) Periode Bulan September 2021.

Selanjutnya BPBD Kabupaten/Kota segera melakukan langkah-langkah dan upaya kesiapsiagaan guna menghadapi ancaman bahaya bencana Bencana Banjir dan Gerakan Tanah (Longsor) sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dengan OPD terkait kebencanaan dan aparaturnya masing-masing kewilayahan.
2. Melakukan monitoring secara berkala untuk mendapatkan informasi peringatan dini cuaca dan potensi ancaman bencana melalui website:
 - 1) <http://web.meteo.bmkg.go.id/pengamatan/satelit>
 - 2) <http://web.meteo.bmkg.go.id/prakiraan/khlsar-indonesia>
 - 3) <https://signature.bmkg.go.id/>
 - 4) <http://modis-catalog.jpaa.go.id/himawari-8/>
 - 5) <https://vsi.esdm.go.id/>
3. Meningkatkan kegiatan sosialisasi, edukasi dan mitigasi terkait upaya pencegahan banjir dan gerakan tanah (longsor) dengan melalui media elektronik atau media sosial.
4. Melakukan koordinasi dengan Lembaga/Organisasi terkait (RAPI, ORARI, SENKOM, Forum PRB Daerah, dll) dalam penyebarluasan informasi peringatan dini banjir dan gerakan tanah (longsor) secara berkala sampai kepada masyarakat, khususnya yang bermukim di wilayah yang risiko tinggi.
5. Menyiapkan dan mensosialisasikan tempat evakuasi yang aman dengan mempertimbangkan protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 (protokol tempat pengungsian pada masa pandemi Covid-19).

Permintaan Dokumen Kesiapsiagaan Menghadapi bencana Hidrometeorologi



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jalan : Soekarno Hatta Nomor : 629 Telepon : (022) 7313267 - 7315274
Faksimile : (022) 7310952 Website : bpbd.jabarprov.go.id E-mail : bpbd@jabarprov.go.id
BANDUNG - 40268

Bandung, 22 September 2021

Nomor : 2458/PB.01.03/DARLOG
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permintaan Dokumen Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Hidrometeorologi

Kepada
Yth. Daftar Terlampir
di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Nomor 2386/TU.04/SEKRE tanggal 17 September 2021 tentang Rapat Koordinasi Teknis BPBD/DPKPB Se-Jawa Barat, maka sesuai dengan tugas pokok Kepala pelaksana BPBD Provinsi Jawa Barat adalah memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan, menyelenggarakan, memfasilitasi dan menyelenggarakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang penanggulangan bencana, yang menjadi kewenangan Provinsi.

Oleh karena itu sebagai implementasi tugas pokok dimaksud dan sebagai bagian upaya peningkatan kesiapsiagaan menghadapi bencana hidrometeorologi kiranya setiap pejabat BPBD/DPKPB Kabupaten Kota yang hadir pada kegiatan Rapat Koordinasi Teknis membawa dokumen yang sudah divalidasi oleh pejabat yang berwenang diantaranya:

1. Surat instruksi Kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir longsor ke kecamatan/kelurahan;
2. Daftar inventaris Logistik dan peralatan menghadapi bencana;
3. Bukti kegiatan sosialisasi dan edukasi penanggulangan bencana;
4. Pembentukan posko kesiapsiagaan penanganan Banjir Longsor;
5. Kesiapan jalur evakuasi dan tempat pengungsian pada masa pandemi;
6. Surat Keputusan Darurat Hidrometeorologi.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
PROVINSI JAWA BARAT
Sekretaris,



Ditandatangani secara elektronik oleh
SEKRETARIS BADAN PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT,
Ir. SUDI JIANDA, M.M.
Pembina Tk. I

Pembentukan LO Penanggulangan Bencana Hidrometeorologi



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jalan : Soekarno Hatta Nomor : 629 Telepon : (022) 7313267 - 7315274
Faksimile : (022) 7310952 Website : bpbd.jabarprov.go.id E-mail : bpbd@jabarprov.go.id
BANDUNG - 40268

SURAT PERINTAH

Nomor : 2306/PB.02.01/DARLOG

DASAR : Surat Deputi Bidang Pencegahan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor B-148/BNPB/D II/BP.03.02/09/2021 Tanggal 7 September 2021 hal Peringatan Dini dan Langkah-langkah Kesiapsiagaan menghadapi Potensi Ancaman Banjir dan Gerakan Tanah (longsor) Periode bulan September 2021

Bahwa atas dasar tersebut di atas, dengan ini :

MEMERINTAHKAN

KEPADA : Para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat yang tercantum dalam lampiran sebagai *Liaison Officer (LO)* Bencana Hidrometeorologi di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat.

UNTUK :

1. Membantu melaksanakan koordinasi dengan instansi pemerintah pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota;
2. Membantu mengkomunikasikan informasi kejadian bencana hidrometeorologi di Jawa Barat kepada instansi pemerintah pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan dukungan data-data kebencanaan sebagai bahan telaahan antisipasi kejadian bencana;
3. Melakukan Koordinasi antar LO terkait wilayah sungai yang berbatasan;
4. Melakukan monitoring upaya antisipasi kejadian bencana serta melaporkan kepada Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Jawa Barat;
5. Melaksanakan tugas sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Perintah ini dengan penuh tanggung jawab;
6. Surat Perintah ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan apabila dipandang perlu.

Dikeluarkan di : Bandung
Pada tanggal : 9 September 2021

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
PROVINSI JAWA BARAT



Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA PELAKSANA BADAN PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT,
Dr. H. DANI RAWDAN, MT
Pondiro Utama Muda



PEMBENTUKAN LO PENANGGULANGAN BENCANA HIDROMETEOROLOGI

NO	NAMA WILAYAH	TIM LIAISON OFFICER (LO)	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	WILAYAH SUNGAI CILIWUNG CISADANE	1. Sekretaris	
	a. Kabupaten Bogor	a. Kepala Sub Bagian Kepegumas	
	b. Kota Bogor	b. Kepala Seksi Kesiapsiagaan	
	c. Kota Depok		
2.	WILAYAH SUNGAI CITARUM	2. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	
	b. Kabupaten Bandung Barat	a. Kepala Seksi Pencegahan	
	c. Kota Bandung	b. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan	
	a. Kabupaten Bandung		
	d. Kabupaten Purwakarta		
	e. Kabupaten Subang		
	f. Kabupaten Karawang		
	g. Kabupaten Bekasi		
	h. Kota Bekasi		
3.	WILAYAH SUNGAI CIMANUK - CISANGGARUNG	3. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik	
	a. Kabupaten Garut	a. Kepala Seksi Kedaruratan	
	b. Kabupaten Sumedang	b. Kepala Seksi Rekonstruksi	
	c. Kabupaten Majalengka		
	d. Kabupaten Kuningan		
	e. Kabupaten Cirebon		
	f. Kota Cirebon		
	g. Kabupaten Indramayu		

NO	NAMA WILAYAH	TIM LIAISON OFFICER (LO)	KETERANGAN
1	2	3	4
4.	WILAYAH SUNGAI CITANDUY, WILAYAH SUNGAI CIWULAN DAN CILAKI	4. Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	
	a. Kabupaten Tasikmalaya	a. Kepala Seksi Rehabilitasi	
	b. Kota Tasikmalaya	b. Jabfung Pranata Kehumasan Muda	
	c. Kota Banjar		
	d. Kabupaten Kuningan		
	e. Kabupaten Ciamis		
	f. Kabupaten Pangandaran		
5.	WILAYAH SUNGAI CISADEA -CIBARENO	5. Jabatan Fungsional Pranata Kehumasan Madya	
	a. Kabupaten Cianjur	a. Kepala Sub Bagian Keuangan	
	b. Kabupaten Sukabumi	b. Kepala Seksi Logistik	
	c. Kota Sukabumi		



KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA HIDROMETEOROLOGI TAHUN 2021

SURAT EDARAN KE MASYARAKAT DENGAN NOMOR HOT LINE



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jalan : Seokarno Hatta Nomor : 629 Telepon : (022) 7313267 - 7315274
Faksimile : (022) 7310952 Website : bpbddjabarprov.go.id E-mail : bpbdd@jabarprov.go.id
B A N D U N G - 40268

HIMBAUAN

Nomor : 3019/PB.01/PK
Tanggal : 12 November 2021
Dari : Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Jawa Barat
Kepada : Seluruh Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Prakiraan Daerah Potensi Banjir Jawa Barat November 2021 yang dikeluarkan oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), data Wilayah Potensi Gerakan Tanah di Provinsi Jawa Barat bulan November 2021 yang dikeluarkan oleh Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dan dengan telah terbitnya Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 360/Kep.606-BPBD/2021 Tentang Status Siaga Darurat Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Daerah Provinsi Jawa Barat yang berlaku sejak tanggal 15 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2022, yang memerlukan perhatian kepada seluruh masyarakat yang berdomisili di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat akan bahaya bencana banjir dan tanah longsor.

Sehubungan hal tersebut kami meminta kerjasama seluruh masyarakat untuk melakukan upaya-upaya pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman bahaya bencana banjir, tanah longsor dan angin puting beliung dengan langkah-langkah strategis sebagai upaya preventif, antara lain :

1. Membersihkan selokan-selokan yang ada di sekitar permukiman untuk mengantisipasi terjadinya luapan/ genangan air ketika hujan;
2. Mengajukan kepada warga yang tinggal di dekat/ sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk tidak membuang sampah ke sungai agar tidak menyebabkan sumbatan di badan sungai.
3. Mengajukan kepada warga yang tinggal di dekat/ sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) dan yang bermukim pada tempat sekitar lereng untuk mengungsi ke tempat yang lebih aman apabila terjadi hujan terus menerus selama lebih dari 3 jam untuk menghindari banjir dan tanah longsor.
4. Memperhatikan pohon-pohon besar atau yang berpotensi tumbang yang ada di sekitar permukiman penduduk agar segera dihindari atau dapat meminta bantuan instansi yang berwenang untuk dipangkas/ditebang agar menghindari risiko bencana akibat angin kencang dan tanah longsor.
5. Mengajukan kepada masyarakat agar tidak melaksanakan melaut atau berlayar bila cuaca tidak memungkinkan atau sesuai peringatan yang diberikan oleh pihak BMKG.
6. Agar senantiasa mewaspadai berbagai kemungkinan terjadinya bencana, dan apabila ada potensi bencana agar segera melaporkan kepada RT, RW atau Desa/Kelurahan setempat.

7. Agar senantiasa aktif memantau informasi-informasi prakiraan cuaca atau kebencanaan dari pihak BMKG dan BPBD Provinsi serta BPBD Kabupaten/Kota Setempat.
8. Apabila terjadi bencana di wilayahnya atau memerlukan informasi kebencanaan untuk segera mengontak nomor Hotline 24 jam selama 7 hari keda nomor-nomor yang tertera dalam lampiran surat ini.

Demikian himbauan ini dibuat, dan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA PELAKSANA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA PELAKSANA BADAN PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT,
Dr. H. DANI RAMDAN, M.T
Pembina Utama Muda

LAMPIRAN HIMBAUAN
Nomor : 3019/PB.01/PK



PUSDALOPS PB BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
PROVINSI JAWA BARAT
HASIL PEMANTAUAN KEADAAN BENCANA KABUPATEN/KOTA
SE - JAWA BARAT



No.	Kabupaten/Kota	No Tlpn Hotline/ Call Center
1	Kabupaten Bandung	(022) 85872591 / 085162901129
2	Kabupaten Garut	(0262) 242746 / 085220611117
3	Kabupaten Tasikmalaya	082120594513
4	Kabupaten Ciamis	(0265) 775702 / 08112316567
5	Kabupaten Sumedang	08112065733
6	Kota Bandung	089608900174
7	Kota Tasikmalaya	08112101113
8	Kota Cimahi	081223616285
9	Kota Banjar	(0265) 743561
10	Kabupaten Bandung Barat	087716612121
11	Kabupaten Bogor	081210109002
12	Kabupaten Sukabumi	081513645778
13	Kabupaten Cianjur	081295250593
14	Kota Bogor	088809112569
15	Kota Sukabumi	088295406280
16	Kota Depok	081931794333
17	Kabupaten Bekasi	081219071900
18	Kabupaten Karawang	(0260) 8405677 / 08983618457
19	Kabupaten Subang	082320867788
20	Kabupaten Purwakarta	08111440117
21	Kabupaten Cirebon	(0231) 8309887
22	Kota Bekasi	(021) 1500444 / 087780626271
23	Kabupaten Kuningan	(0232) 873303 / 081214217110
24	Kabupaten Majalengka	082340400300
25	Kabupaten Indramayu	(0234) 277721
26	Kota Cirebon	(0231) 8228284/112
27	Kabupaten Pangandaran	(0265) 7500155 / 0812-2129-3229
28	Provinsi Jawa Barat	082124243629

Tembusan Yth.:

1. Gubernur Jawa Barat (sebagai laporan)
2. Sekretaris Daerah selaku Kepala BPBD Provinsi Jawa Barat (sebagai laporan).



KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA HIDROMETEOROLOGI TAHUN 2021

Rapat Koordinasi Teknis Pengulangan Bencana Hidrometeorologi Kab Kota Se-Jawa Barat



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jl. Soekarno Hatta No. 629 Tlp. (022) 7313298 – 7310626 Fax. (022) 7310952,
Web : www.bpbdd Jabarprov.go.id e-mail : bpbdd@jabarprov.go.id
BANDUNG 40268

Bandung, 17 September 2021

Kepada
Yth.: **Daftar Terlampir**

di-

TEMPAT

Nomor : 2386/TU.04/SEKRE
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Rapat Koordinasi Teknis
BPBD/DPKPB se- Jawa Barat

Sebagaimana dimaklumi bahwa saat ini di beberapa wilayah Kabupaten/Kota di Jawa Barat sudah mulai memasuki musim penghujan. Sebagai bentuk kesiapsiagaan, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk hadir pada acara rapat koordinasi teknis kesiapsiagaan menghadapi bencana hidrometeorologi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 27-28 September 2021
Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai (jadwal terlampir)
Tempat : Aula KH. Noer Ali Gedung Bupati
Komplek Pemda Kabupaten Bekasi

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon kehadiran Bapak/Ibu tepat pada waktunya dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

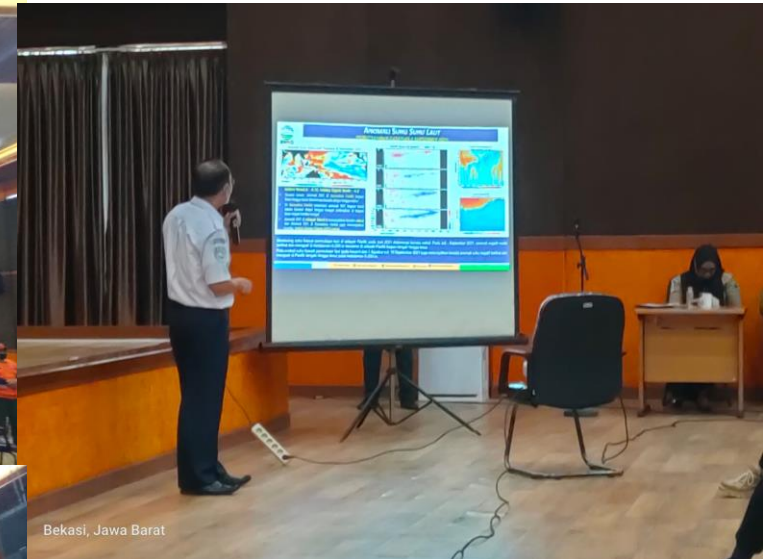
Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
PROVINSI JAWA BARAT**



Dilandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA PELAKSANA BADAN PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT,

Dr. H. DANI RAMDAN, M.T
Pembina Utama Muda



Bekasi, Jawa Barat



28.09.2021 08:55
-6.3646, 107.17238 (+2m)
Ketinggian: 42m
Jl. Wibawa Mukti, Sukamahi, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat 17530



KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA HIDROMETEOROLOGI TAHUN 2021



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jalan Soekarno Hatta No 629 BANDUNG 40265 Telp. (022) 7310952-7310626-7313298
Fax (022) 7311405 Website : bpbd.jabarprov.go.id, email : bpbdjabar@yahoo.com
bpbdjwabarat@gmail.com

R E S U M E RAPAT KOORDINASI PERSIAPAN MENGHADAPI SIAGA DARURAT BENCANA BANJIR DAN LONGSOR DI JAWA BARAT

Nomor: 2515/Resume-Rakor PMMK-Jabar/BPBD/IX/2021
Bekasi, 27 S.D 28 September 2021

Dalam rangka peningkatan koordinasi persiapan menghadapi Siaga Darurat Banjir dan Longsor di wilayah Jawa Barat periode antara bulan Oktober 2021 s.d bulan Februari 2022, yang diselenggarakan di Kota Bekasi tanggal 27 s.d 29 September 2021, bersama ini kami bersepahan sebagai berikut:

- Memperhatikan Press Release BMKG Stasiun Klimatologi Bogor tanggal 30 Agustus 2021, Surat Informasi dari BMKG Klimatologi Bogor kepada Gubernur Jawa Barat Nomor KL.00.02/006/KBGR/IX/2021 tanggal 3 September 2021 Perihal Informasi Prakiraan Musim Hujan 2021/2022 Provinsi Jawa Barat.
- Memperhatikan paparan yang disampaikan oleh narasumber, peneliti dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Bogor, bahwa perubahan cuaca/ iklim yang terjadi di wilayah Jawa Barat periode Bulan Oktober 2021 – Februari 2022 pada pertengahan bulan September 2021 terdapat penambahan Curah Hujan berdasarkan data terkini, dengan kesimpulan sebagai berikut :
 - Secara umum prakiraan musim hujan di wilayah Jawa Barat umumnya akan terjadi antara bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Februari 2022;
 - Pada musim hujan periode tahun 2021 terdapat peristiwa gangguan cuaca/ iklim skala global berupa La Nina lemah, dari Nopember 2021 – Maret 2022 tidak berpengaruh signifikan terhadap penambahan curah hujan berdasarkan data terkini pada pertengahan bulan September 2021;
 - Perlu Kesiapsiagaan saat puncak musim hujan di bulan Oktober 2021 dan terjadi peningkatan curah hujan kembali di bulan Februari – Maret 2022
 - Perlu kesiapsiagaan potensi bencana hidrometeorologi seperti Banjir, Genangan, Banjir Bandang dan Gerakan Tanah (Longsor) terutama pada saat awal memasuki musim hujan dan pada puncak musim hujan
- Surat dari BNPB nomor B-146/BNPB/D II/EP.03.02/09/2021 Tanggal 7 September 2021 Perihal Peringatan Dini dan Langkah-langkah Kesiapsiagaan menghadapi Potensi Ancaman Bencana Banjir dan Gerakan Tanah (Longsor) Periode Bulan September 2021
- Perlu dilakukan upaya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana hidrometeorologi yang bersifat cepat, tepat, dan terpadu dengan mengerahkan potensi sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga mampu meminimalisir dampak bencana yang terjadi.
- Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Barat akan menerbitkan Keputusan Kepala Daerah Kabupaten/Kota tentang Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Banjir dan Tanah longsor tahun 2021 dengan memperhatikan potensi bencana yang mungkin terjadi di wilayah masing-masing.

6. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat akan menerbitkan Keputusan Gubernur tentang Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Banjir dan Tanah Longsor Tahun 2021 berdasarkan :
- Surat keputusan dari Kab/Kota perihal siaga darurat bencana banjir longsor tahun 2021
 - Hasil kesepakatan rapat koordinasi teknis penanggulangan bencana hidrometeorologi yang dilaksanakan di kabupaten Bekasi pada tanggal 27 – 28 September 2021

Atas Nama BPBD Kabupaten/Kota di Jawa Barat

NO	NAMA	BPBD KAB/KOTA	TANDA TANGAN
1	Hendra Hidayat, S.Sos.M.Si	KAB. BANDUNG	1.....
2	Amas	KAB. BANDUNG BARAT	2.....
3	Adang, S.IP	KAB. SUMEDANG	3.....
4	Satriabudi	KAB. GARUT	4.....
5	Anang Luqman, SH	KAB. TASIKMALAYA	5.....
6	Dadang Darmawan	KAB. CIAMIS	6.....
7	Kustiman, S.Sos.MM	KAB. PANGANDARAN	7.....
8	-	KOTA BANDUNG	8.....
9	Undang Hendiana	KOTA TASIKMALAYA	9.....
10	Kusnadi, S.IP	KOTA BANJAR	10.....
11	REZZA RIVALSIAH H.ST.,M.Si	KOTA CIMAHI	11.....
12	TEDY ARTIAWAN	KAB. CIANJUR	12.....
13	WAWAN GODAWAN S.SiP	KAB SUKABUMI	13.....
14	BUDI	KAB. BOGOR	14.....
15	R. IMRAN WARDHANI, S.IP, M.Si	KOTA SUKABUMI	15.....
16	TEOWI P.P	KOTA BOGOR	16.....
17	GANDARA	KOTA DEPOK	17.....

18	ALEX SUHERIYAWAN	KAB. CIREBON	18.....
19	DRS. DADANG OCE ISKANDAR	KAB. INDRAMAYU	19.....
20	ISKANDAR HADI, P.S.SOS., M.Si	KAB. MAJALENGKA	20.....
21	INDRA BAYU P	KAB. KUNINGAN	21.....
22	KHAERUL BAHTIAR ST	KOTA CIREBON	22.....
23	ENDA	KAB. SUBANG	23.....
24	WIEBY	KAB. PURWAKARTA	24.....
25	YASIN NASRUDIN	KAB. KARAWANG	25.....
26	HENDRI LINCOLN, ST. MM	KAB. BEKASI	26.....
27	ENUNG NURHOLIS, S.IP., M.Si	KOTA BEKASI	27.....

Bekasi, 28 September 2021

Pimpinan Rapat,

Bambang Sumantri, ST., MT

Notulen,

Rai Regina Adhari, SE



KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA HIDROMETEOROLOGI TAHUN 2021

UPAYA SEMUA *STAKEHOLDER* TERKAIT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA :

- 1. Menerbitkan Surat instruksi Kesiapsiagaan menghadapi bencana bajir longsor ke tingkat kecamatan/kelurahan**
- 2. Mengecek ketersediaan Logistik dan kesiapan peralatan menghadapi bencana**
- 3. Melakukan sosialisasi dan edukasi penanggulangan bencana**
- 4. Membentuk posko kesiapsiagaan penanganan Banjir Longsor**
- 5. Menyiapkan jalur evakuasi dan tempat pengungsian pada masa pandemi**
- 6. Menerbitkan Surat Keputusan Darurat Hidrometeorologi**
- 7. Menghimbau diadakannya rapat koordinasi Kabupaten/kota dengan kecamatan, kelurahan instansi terkait dan relawan**
- 8. Mengadakan Apel Siaga Bencana Hidrometeorologi dengan melibatkan semua pihak terkait**





KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA HIDROMETEOROLOGI TAHUN 2021

PENERIBITAN SURAT PERNYATAAN GUBERNUR TENTANG SIAGA DARURAT HIDROMETEOROLOGI DARI TANGGAL 19 OKTOBER 2021 S.D 30 APRIL 2022



GOVERNOR OF WEST JAVA

SURAT PERNYATAAN

STATUS SIAGA DARURAT BENCANA BANJIR DAN BENCANA TANAH LONGSOR
DI DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

NOMOR: 65/PEM.05/BPBD

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Jabatan : GUBERNUR JAWA BARAT

Berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten;
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
6. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2018 tentang Penggunaan Dana Siap Pakai;
7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
8. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 68 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana; dan
9. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 360/Kep.606-BPBD/2021 tentang Status Siaga Darurat Bencana Banjir dan Bencana Tanah Longsor di Daerah Provinsi Jawa Barat.

Jalan Diponegoro Nomor 22 Telepon : (022) 4232448 – 4233347 – 4260983
Faksimile : (022) 4203450 Website : jabarprov.go.id Email : info@jabarprov.go.id
Bandung - 40115

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara

2

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Daerah Provinsi Jawa Barat dalam keadaan Status Siaga Darurat Bencana Banjir dan Bencana Tanah Longsor terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2022, untuk wilayah:
 - a. Daerah Kabupaten Bandung;
 - b. Daerah Kabupaten Bandung Barat;
 - c. Daerah Kabupaten Bekasi;
 - d. Daerah Kabupaten Bogor;
 - e. Daerah Kabupaten Ciamis;
 - f. Daerah Kabupaten Cianjur;
 - g. Daerah Kabupaten Cirebon;
 - h. Daerah Kabupaten Garut;
 - i. Daerah Kabupaten Indramayu;
 - j. Daerah Kabupaten Karawang;
 - k. Daerah Kabupaten Kuningan;
 - l. Daerah Kabupaten Majalengka;
 - m. Daerah Kabupaten Pangandaran;
 - n. Daerah Kabupaten Purwakarta;
 - o. Daerah Kabupaten Subang;
 - p. Daerah Kabupaten Sukabumi;
 - q. Daerah Kabupaten Sumedang;
 - r. Daerah Kabupaten Tasikmalaya;
 - s. Daerah Kota Bandung;
 - t. Daerah Kota Banjar;
 - u. Daerah Kota Bekasi;
 - v. Daerah Kota Bogor;
 - w. Daerah Kota Cimahi;
 - x. Daerah Kota Cirebon;
 - y. Daerah Kota Depok;
 - z. Daerah Kota Sukabumi; dan
 - aa. Daerah Kota Tasikmalaya.
2. Perlu dilakukan upaya penanganan tanggap darurat bencana banjir dan bencana tanah longsor yang bersifat cepat, tepat, dan terpadu dengan mengerahkan potensi sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta pembiayaan yang tersedia, sehingga mampu meminimalisir dampak bencana.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

GOVERNOR OF WEST JAVA,



Ditandatangani secara elektronik oleh
GUBERNUR JAWA BARAT,

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara



KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA HIDROMETEOROLOGI TAHUN 2021

PENERIBITAN SURAT KEPUTUSAN GUBERNUR TENTANG STATUS SIAGA DARURAT HIDROMETEOROLOGI
TANGGAL 19 OKTOBER 2021 S.D 30 APRIL 2022



GUBERNUR JAWA BARAT

KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR 360/Kep.606-BPBD/2021

TENTANG

STATUS SIAGA DARURAT BENCANA HIDROMETEOROLOGI
DI DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

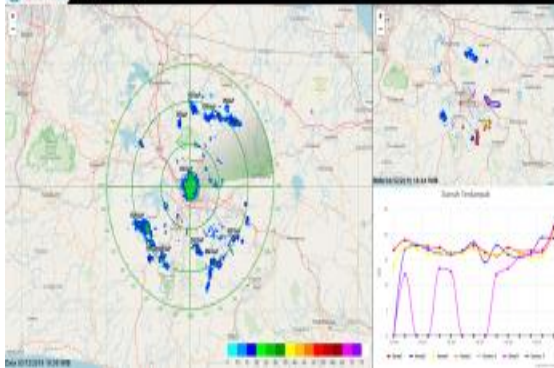
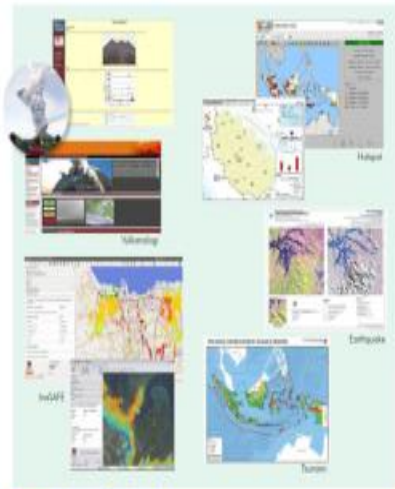
GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan hasil prakiraan musim hujan Tahun 2021 dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Bogor, Daerah Provinsi Jawa Barat berpotensi mengalami bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, longsor, hingga angin puting beliung sebagai dampak dari Potensi La Nina;
 - b. bahwa untuk mencegah dan menangani dampak bencana hidrometeorologi sebagaimana dimaksud dalam pertimbangan huruf a, perlu menetapkan status siaga darurat bencana hidrometeorologi;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Status Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi di Daerah Provinsi Jawa Barat;
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor

APEL KESIAPSIAGAAN



PEMANTAUAN KEJADIAN BENCANA SELAMA 24 JAM / 7 HARI



PENGERAHAN SUMBERDAYA PERSONIL DAN PERALATAN UNTUK PENANGANAN BENCANA



APEL SIAGA PERSONIL DAN PERLENGKAPAN BENCANA TRC PUSDALOPS BPBD PROV JABAR



MOBILITAS PERSONIL, LOGISTIK DAN PERALATAN



BRONJONG KAWAT UKURAN 3 X 1,5 X 0,5 METER



PERAHU KARET KAPASITAS 8 – 10 ORANG



MOBIL DAPUR LAPANGAN



TRUK SERBA GUNA



TENDA PENGUNGSI UKURAN : 6 X 12 METER

JUMLAH POTENSI PENDUDUK TERPAPAR BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR 24.447.102 Jiwa

PAKET PANGAN	KEBUTUHAN BERDASARKAN POTENSI PENDUDUK TERPAPAR		KETERSEDIAAN DI GUDANG LOGISTIK BPBD PROVINSI JAWA BARAT		KEKURANGAN	
BERAS	293.365	kg	-	kg	293.365	kg
MAKANAN	1.540.167.426	kcal	-	kcal	1.540.167.426	kcal

Catatan:

Paket pangan makanan bisa jenis makanan apa saja yang setara dengan kebutuhan kcal nya.



JUMLAH POTENSI PENDUDUK TERPAPAR BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR 24.447.102 Jiwa

PAKET NON PANGAN	KEBUTUHAN BERDASARKAN POTENSI PENDUDUK TERPAPAR		KETERSEDIAAN DI GUDANG LOGISTIK BPBD PROVINSI JAWA BARAT		KEKURANGAN	
PERALATAN MAKAN	10.708	paket	-	paket	10.708	paket
PERALATAN KELUARGA	10.708	paket	225	paket	10.483	paket

Catatan:

Paket non-pangan peralatan makan standar minimal terdiri dari 4 piring makan, 4 sendok makan, 4 cangkir/gelas, 1 panci besar dengan pegangan dan penutup, 1 baskom untuk penyiapan dan penyajian, 1 pisau dapur, dan 2 centong kayu.

Paket non-pangan peralatan keluarga standar minimal terdiri dari 1 ember tertutup dengan kapasitas 40 liter, 1 ember terbuka dengan kapasitas 20 liter, 1 jerigen dengan kapasitas 20 liter, alat penerangan yang memadai (senter, lampu lentera, dll), dan alat perkakas.



JUMLAH POTENSI PENDUDUK TERPAPAR BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR 24.447.102 Jiwa

PAKET SANDANG	KEBUTUHAN BERDASARKAN POTENSI PENDUDUK TERPAPAR		KETERSEDIAAN DI GUDANG LOGISTIK BPBD PROVINSI JAWA BARAT		KEKURANGAN	
SANDANG	10.708	paket	239	paket	10.469	paket
KEBERSIHAN KELUARGA	10.708	paket	51	paket	10.657	paket

Catatan:

Paket sandang standar minimal terdiri dari 1 stel pakaian lengkap untuk laki-laki, 2 stel pakaian lengkap untuk perempuan dan anak-anak, dan alas kaki untuk setiap orang.

Paket sandang kebersihan keluarga standar minimal terdiri dari 250 gram sabun mandi untuk setiap orang, 200 gram sabun cuci untuk setiap orang, pembalut untuk perempuan dan anak gadis, 12 popok untuk setiap bayi dan anak di bawah usia 2 tahun, dan sikat gigi serta pasta gigi untuk setiap orang.



JUMLAH POTENSI PENDUDUK TERPAPAR BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR 24.447.102 Jiwa

PAKET LOGISTIK LAINNYA	KEBUTUHAN BERDASARKAN POTENSI PENDUDUK TERPAPAR		KETERSEDIAAN DI GUDANG LOGISTIK BPBD PROVINSI JAWA BARAT		KEKURANGAN	
AIR MINUM	1.833.533	liter	11.995	liter	1.821.537	liter
AQUA*	127.329	dus	833	dus	126.496	dus
MATRAS	10.708	lembar	88	lembar	10.620	lembar
SELIMUT	10.708	buah	1.167	buah	9.541	buah
MASKER	488.942	lembar	346.299	lembar	142.643	lembar
RODA SORONG	10.708	buah	51	buah	10.657	buah
SEKOP	10.708	buah	148	buah	10.560	buah
CANGKUL	10.708	buah	146	buah	10.562	buah
SEPATU BOOT	10.708	buah	320	buah	10.388	buah
JAS HUJAN	10.708	buah	300	buah	10.408	buah
TERPAL	30.559	lembar	-	lembar	30.559	lembar

Catatan:

***Paket air minum** yang ada di gudang logistik BPBD Provinsi Jawa Barat berupa air mineral Aqua, dimana kebutuhan sebesar 1.833.533 liter setara dengan 127.329 dus, untuk jenis air minum lain perlu dikonversikan terlebih dahulu



JUMLAH POTENSI PENDUDUK TERPAPAR BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR 24.447.102 Jiwa

STANDAR MINIMAL PERALATAN	KEBUTUHAN BERDASARKAN POTENSI PENDUDUK TERPAPAR		KETERSEDIAAN DI GUDANG PERALATAN BPBD PROVINSI JAWA BARAT		KEKURANGAN	
TENDA POSKO	27	unit	5	unit	22	unit
TENDA PENGUNGSI	10.186	unit	18	unit	10.168	unit
TENDA KELUARGA	10.708	unit	94	unit	10.614	unit
MOBIL TRUK	27	unit	1	unit	26	unit
MOTOR TRAIL	54	unit	20	unit	34	unit
MOBIL TOILET	27	unit	1	unit	26	unit
MOBIL DAPUR UMUM	27	unit	1	unit	26	unit
MOBIL TANGKI AIR	27	unit	2	unit	25	unit
VELBED	244.471	unit	20	unit	244.451	unit



JUMLAH POTENSI PENDUDUK TERPAPAR BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR 24.447.102 Jiwa

STANDAR MINIMAL PERALATAN BENCANA BANSOR	KEBUTUHAN BERDASARKAN POTENSI PENDUDUK TERPAPAR		KETERSEDIAAN DI GUDANG PERALATAN BPBD PROVINSI JAWA BARAT		KEKURANGAN	
PERAHU	108	unit	12	unit	96	unit
PERAHU BERMESIN	54	unit	12	unit	42	unit
PELAMPUNG	972	unit	136	unit	836	unit
MESIN POMPA AIR	27	unit	7	unit	20	unit
MESIN PENYEDOT AIR	27	unit	7	unit	20	unit
BRONJONG	1.500	unit	-	unit	1.500	unit



REKOMENDASI

1. Optimalisasi jejaring kerja penanggulangan bencana antar OPD :
 - BPBD : koordinasi penanggulangan pra bencana, saat bencana dan paska bencana;
 - DINSOS : mobilisasi TAGANA dan buffer stock logistik bencana;
 - SATPOL PP : mobilisasi Sat Linmas;
 - DSDA : TRC PB di wilayah DAS – UPTD PSDA & BBWS;
 - DBMPR : TRC PB di ruas-ruas jalan provinsi – UPTD BM;
 - DLH : Satgas Citarum Harum,
 - DINKES : TRC
 - DKPP : buffer stok beras
2. Kecepatan administrasi pengusulan dan pencairan BTT dan cakupan pemanfaatannya;
3. Penyediaan anggaran PB pada APBD Prov. dan Kab/Kota serta APB Desa.



MOHON ARAHAN PIMPINAN

- 
1. Rencana kunker Kepala BNPB dan Rakor bersama Pak Gubernur, Forkopimda, para Bupati/Walikota dan para Kalak BPBD se Jabar antara tanggal 12-13 Desember 2021.
 2. Bantuan kemanusiaan masyarakat dan Pemprov Jabar untuk penanggulangan bencana erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang Jawa Timur.



TERIMA KASIH

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

PROVINSI JAWA BARAT

Jl. Soekarno Hatta No. 629 Bandung

Telepon : (022) 7313267-7310952

Fax : (022) 7310952

<http://bpbd.jabarprov.go.id>

IG : @bpbd_jabar

Twitter : BPBDJabar

**FB : Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Provinsi Jawa Barat**

